BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan melalui tahapan analisis, perancangan, pembangunan sistem, pengujian dan implementasi sistem maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan merupakan sistem informasi yang dibuat untuk memudahkan petugas dalam proses pendaftaran dengan cara menggunakan fasilitas pencarian yang terdapat dalam aplikasi untuk mencari data pasien apakah calon pasien tersebut sudah pernah berobat sebelumnya atau belum sehingga proses pendaftaran menjadi lebih cepat.
2. Proses pemeriksaan, catatan rekam medis pasien diinputkan di dalam aplikasi, sehingga catatan rekam medis pasien tersimpan dengan baik dan mudah bagi dokter untuk melihat riwayat kesehatan pasien sebelumnya.
3. Proses pembayaran, petugas cukup memilih jenis pengobatan apa serta memilih resep pasien yang mana yang akan diproses pembayarannya, sehingga petugas tidak perlu melakukan perhitungan manual untuk meminimalisir terjadi kesalahan dalam perhitungan sehingga proses pengambilan obat dan pembayaran obat menjadi lebih cepat.
4. Bagian pelayanan obat atau apotek, dimana data obat yang keluar dan data obat yang masuk tercatat dengan baik jumlahnya sehingga petugas bisa tahu obat yang mana yang jumlahnya sudah hampir habis sehingga perlu dibeli.

5.2. Saran

Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan ini dapat dikembangkan lagi menjadi lebih baik seiring dengan kebutuhan yang berkembang dimasa mendatang serta untuk mencapai tahap dimana Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan ini menjadi lebih baik lagi untuk memperbaiki kekurangan pada sistem ini.

Berikut adalah saran-saran dari penulis agar adanya pengembangan sistem ini:

1. Sebaiknya disediakan fasilitas pencatatan pencatatan data ibu hamil yang akan melahirkan dan yang sudah melahirkan diklinik, sehingga mempermudah dalam perekapan data berapa banyak ibu hamil yang melakukan proses persalinan di klinik.
2. Sebaiknya pada sistem ini dapat menunjukan jumlah biaya yang dikeluarkan ke pada supplier ketika melakukan proses pemesanan obat, sehingga dapat diketahui berapa biaya pengeluaran setiap melakukan pemesanan obat.
3. Jika kedepannya Klinik Utama Katumiri menerima pembayaran pengobatan menggunakan BPJS, maka sistem sebaiknya bisa menangani proses pembayaran menggunakan BPJS.